

**PENILAIAN STATUS HARA N, P, K, DAN PH TANAH ALUVIAL YANG  
DISAWAHKAN BERDASARKAN HASIL PERANGKAT UJI TANAH  
SAWAH (*PADDY SOIL TEST KIT*) DI DESA KLEGENWONOSARI,  
KECAMATAN KLIRONG, KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh : Galang Restu Yuditya  
Dibimbing Oleh : Eko Amiadji Julianto

**ABSTRAK**

Penilaian status hara tanah untuk menilai dan memantau status hara tanah sangat penting dilakukan agar dapat mengetahui unsur hara yang menjadi kendala bagi tanaman terutama tanaman padi. Penilaian status hara tanah dapat dilakukan melalui pendekatan uji tanah dimana penilaian dengan menggunakan metode ini relatif akurat dan lebih cepat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai status hara tanah sawah (N, P, K, pH) untuk budidaya tanaman padi, menentukan rekomendasi pemupukan tunggal dan majemuk menurut metode uji perangkat uji tanah sawah (PUTS) untuk budidaya tanaman padi, serta menentukan peta persebaran penilaian status hara tanah sawah (N, P, K, pH) untuk budidaya tanaman padi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode uji status hara tanah dengan menggunakan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS). Uji kesuburan tanah sawah yang dilakukan berupa uji status hara N, P, K, dan pH tanah sawah. Hasil yang akan diperoleh berupa hasil uji status hara, peta persebaran penilaian status hara tanah sawah, dan rekomendasi pemupukan menurut metode PUTS. Berdasarkan hasil uji status hara tanah sawah diperoleh data status hara N dengan harkat rendah dengan luasan 4,2 ha, sedang dengan luasan 1,6 ha, tinggi dengan luasan 80,7 ha, sedangkan pada hasil uji status hara P dan K memperoleh harkat sedang dengan luasan 5,8 ha dan tinggi dengan luasan 80,7 ha, kemudian pada status pH tanah sawah memperoleh harkat yang sama yaitu agak masam (pH 5-6).

***Kata Kunci : PUTS, Status Hara Tanah, Tanah Sawah, Tanaman Padi***